

LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA

PT PACRIM NUSANTARA LESTARI FOODS - CARGILL

**(Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam
Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan
Minyak di Lampung)**



Klara Sati Balisa

Student Number : 20312559

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Klara Sati Balisa
NIM : 20312559
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Judul : Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname*
dalam Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada
Perusahaan Minyak di Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Klara Sati Balisa

**LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA
PT PACRIM NUSANTARA LESTARI FOODS - CARGILL**

**(Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam
Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan
Minyak di Lampung)**

Dibuat oleh:

Klara Sati Balisa

NIM : 20312559

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Rizki Hamdani S.E., M.Ak., Ak., CA)

BERITA ACARA TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur Stock Opname dalam Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Minyak di Lampung

Disusun oleh : KLARA SATI BALISA

Nomor Mahasiswa : 20312559

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 05 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Magang : Rizki Hamdani, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Penulis : Klara Sati Balisa
Program Studi : 20312559
NIM : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia
Judul Kegiatan : Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Minyak di Lampung
Tempat Pelaksanaan : JL. Raya Lintas Sumatera KM 11, Srengsem, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35242

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Laporan akhir magang ini merupakan tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain, selain pembimbing dan narasumber yang terkait.
- 2) Laporan akhir magang ini seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk apapun di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 3) Dalam laporan akhir magang ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Klara Sati Balisa
NIM 20312559

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan magang yang berjudul “**Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Perusahaan Minyak di Lampung**”. Laporan akhir magang ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan masa studi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan tujuan meningkatkan penguasaan dan pemahaman penerapan ilmu teoritis akuntansi, serta mengembangkan keterampilan professional pada lingkungan kerja.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya laporan akhir magang ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Rizki Hamdani S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan laporan akhir magang ini;
- 2) Seluruh dosen pengajar dan staf non-akademik di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah membantu, berbagi dan memberikan banyak ilmu kepada penulis;
- 3) PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan;
- 4) Orang tua penulis, Subaheri dan Tuti serta saudara penulis, Bella Sherti Vilesa, Aan Andrianto, Selva Peggi Zareta, dan M. Gigih Abarru, yang selalu sabar memberikan dukungan dan motivasi sepanjang hidup penulis;
- 5) Teman penulis, Sya’baniah dan Anisya Kurnia Ramadanti, yang menemani dan memberikan kritik, saran, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini;
- 6) Seluruh anggota ORGILL (Bagas, Adiba, dan Aurora) dan Dinda Elza Imania Putri, yang telah membantu penulis dalam perjalanan akademis di kampus ini.

- 7) Seluruh anggota Yang Melok Melok Bae, yaitu Adzra, Azwir, Cici, Deni, Faishal, Hadi, Iqbal, Isti, Reddy, Sari, dan Saskia;
- 8) Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir magang ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan akhir magang ini. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan akhir magang ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Klara Sati Balisa

NIM 20312559

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
BERITA ACARA TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Magang.....	3
1.4.1 Bagi Penulis.....	3
1.4.2 Bagi Universitas.....	4
1.4.3 Bagi Perusahaan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Standar Operasional Prosedur.....	5
2.1.2 Stock Opname.....	5
2.1.3 Pengendalian Internal.....	6
2.1.4 Persediaan.....	7
2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Jenis Penelitian.....	10

3.2 Sumber dan Data Penelitian	10
3.3 Teknik Pengumpulan Data	11
3.4 Teknik Analisis Data	11
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG	12
4.1 Profil Perusahaan	12
4.2 Rencana Pelaksanaan Program Magang.....	14
4.2.1 Bentuk Kegiatan	14
4.2.2 Tempat dan Waktu Kegiatan	14
4.2.3 Data Peserta	15
4.2.4 Perkembangan Pelaksanaan Magang.....	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Standar Operasional Prosedur <i>Stock Opname</i>	35
5.2 Proses <i>Stock Opname</i> Persediaan Bahan Baku	39
5.3 Kendala.....	41
5.4 Upaya Mengatasi Kendala.....	43
BAB VI PENUTUP.....	45
6.1 Kesimpulan.....	45
6.2 Keterbatasan	45
6.3 Saran	46
6.4 Implikasi	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketercapaian Aktivitas Magang.....	21
Tabel 2. Peran dan Tanggung Jawab Stock Opname.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill	12
Gambar 2. Logo Cargill	13
Gambar 3. Ilustrasi Sounding	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan segmen produksi yang melibatkan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi dengan cara mekanis, kimia, atau manual yang bertujuan untuk meningkatkan nilai produk yaitu mengubah dari produk awal yang memiliki nilai rendah menjadi produk yang memiliki nilai yang lebih tinggi sehingga terfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan (Badan Pusat Statistik). Perusahaan manufaktur akan menggunakan sumber dayanya dengan efektif dan efisien (Wullur et al., 2016). Hal ini untuk mengontrol biaya yang ditimbulkan sehingga dapat menjamin efisiensi operasional produksi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba optimal dengan biaya operasional yang minimalis. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran perusahaan adalah mengenai produksinya yang ditentukan oleh persediaan bahan baku yang optimal (Lahu & Sumarauw, 2017). Oleh karena itu, pengelolaan persediaan penting dilakukan untuk mendukung pengendalian internal serta fungsi operasional, yaitu fungsi produksi, pemasaran dan keuangan. Melalui pengelolaan persediaan yang optimal maka perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu dengan biaya yang minimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pengendalian internal merupakan bagian integral dari sebuah manajemen perusahaan karena mempengaruhi jalannya bisnis serta menjaga operasional usaha agar tetap berjalan secara sistematis dan lebih akuntabel (Putra & Zefanya, 2022). Pada industri yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit, persediaan menjadi salah satu area yang memerlukan pengendalian internal yang kuat karena merupakan aktiva dengan nilai finansial yang tinggi. Standar Operasional Prosedur (SOP) memiliki fungsi sebagai pedoman bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional sehingga perusahaan dapat meminimalisasi terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan (Gishella, 2018). Oleh karena itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) penting untuk diimplementasikan untuk memastikan bahwa segala keputusan yang diambil serta tindakan yang dilakukan berjalan sesuai standar,

termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian persediaan khususnya persediaan bahan baku bergerak seperti minyak sawit.

Selain SOP, proses *Stock Opname* juga mengambil peranan penting dalam pengendalian internal persediaan. *Stock Opname* sendiri merupakan kegiatan pendataan ulang dan pemeriksaan barang perusahaan secara menyeluruh untuk memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan koleksi perusahaan (Jeremi & Herwanto, 2021). Dalam proses *Stock Opname*, proses verifikasi fisik persediaan dilakukan untuk memastikan bahwa data persediaan yang tercatat dalam sistem sesuai dengan kenyataan fisik yang terdapat di lapangan. Proses *Stock Opname* pada PT Pacrim Nusantara Lestari Foods khususnya untuk persediaan bahan baku minyak dilaksanakan dengan mengikuti standar operasional prosedur yang baru saja ditetapkan. Pengimplementasian SOP *Stock Opname* ini diharapkan selain mengurangi risiko kerugian finansial menjadikan proses pengendalian persediaan menjadi tersistematis, efektif, dan efisien dalam mendukung pengendalian internal persediaan.

Dalam proses operasional produksinya, PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill membutuhkan bahan baku yang mahal dengan jumlah yang cukup besar sehingga tidak menutup kemungkinan adanya potensi kerugian finansial yang disebabkan oleh nilai persediaan bahan baku yang berkurang secara fisik yang tidak tercatat dalam sistem. Minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) merupakan persediaan bahan baku utama dengan tingkat potensi penurunan nilai yang tinggi. Hal ini dikarenakan minyak merupakan benda cair yang dalam proses perolehannya, baik ketika persediaan masuk maupun keluar, berisiko terjadinya penyusutan jumlah volume yang mengakibatkan adanya *gap* antara perhitungan fisik dibandingkan dengan data yang tercatat dalam sistem. Oleh karena itu, peranan standar operasional prosedur *Stock Opname* sangatlah penting untuk memitigasi risiko pengendalian internal persediaan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mencoba untuk meneliti **“Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Perusahaan Minyak di Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan standar operasional prosedur *Stock Opname* dalam mendukung pengendalian internal persediaan bahan baku PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill?
2. Bagaimana proses *Stock Opname* persediaan bahan baku PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill?
3. Apakah terdapat kendala dalam penerapan standar operasional prosedur *Stock Opname* persediaan bahan baku PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill?
4. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dalam penerapan standar operasional prosedur *Stock Opname* persediaan bahan baku PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penerapan standar operasional prosedur *Stock Opname* dalam mendukung pengendalian internal persediaan bahan baku di PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill.
2. Mengetahui proses *Stock Opname* persediaan bahan baku PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis kendala dalam penerapan standar operasional prosedur *Stock Opname* persediaan bahan baku PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill.
4. Memberikan upaya dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam proses penerapan standar operasional prosedur *Stock Opname* untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Penulis

Dengan program magang ini diharapkan penulis dapat menerapkan, mengaplikasikan, dan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan selama masa

perkuliahan pada kasus yang terjadi dalam kondisi riil di dunia nyata. Dapat mengasah *softskill* agar menjadi penulis yang lebih berkompeten. Dapat lebih mengerti dan memahami perencanaan dan penganggaran pada sebuah perusahaan. Diharapkan juga kegiatan magang ini dapat meningkatkan rasa profesionalisme, tanggung jawab, dan mandiri di dalam dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas

Program magang dapat dijadikan sebagai sarana bagi penulis untuk memperoleh ilmu pengalaman dan bekal untuk nantinya terjun dalam dunia pekerjaan. Sebagai tempat untuk mengevaluasi kurikulum yang telah diterapkan selama proses pembelajaran. Dapat meningkatkan kerjasama antar Lembaga Pendidikan dan Perusahaan, utamanya PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill. Diharapkan program ini juga dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Diharapkan program magang ini dapat membantu PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill dalam menyelesaikan masalah, utamanya pada bidang akuntansi dengan memanfaatkan keterampilan dan keahlian penulis guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas di lingkungan kerja. PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill memperoleh kesempatan ikut berperan dalam mendidik serta melakukan seleksi calon karyawan atau staff yang telah dikenal dengan mutu dan kredibilitasnya. Dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik antara PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill dengan Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Standar Operasional Prosedur

Menurut Atmoko (2015), Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu panduan atau pedoman yang dipakai untuk mengerjakan sebuah tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi non pemerintah atau pemerintah, non-usaha atau usaha, yang berdasarkan pada administratif, indicator-indikator teknis, dan prosedur kerja, procedural sesuai tata kerja, dan sistem kerja pada unit kerja yang saling berkaitan.

Ada beberapa bentuk dan kriteria dalam pembuatan standar operasional prosedur (SOP) menurut Nugraheni et al. (2020), yaitu sebagai berikut:

1. *Simple Steps*

Prosedur yang singkat dan tidak membutuhkan banyak keputusan yang di tulis.

2. *Hierarchical Steps*

Bentuknya cukup panjang lebih dari 10 langkah, tetapi terlalu banyak manfaat.

3. *Graphic Format*

Bentuk ini sama seperti *Hierarchical Steps* yaitu cukup Panjang lebih dari 10 langkah tetapi tidak terlalu banyak keputusan yang berisikan suatu grafik, gambar, diagram untuk mengilustrasikan apa yang menjadi tujuan dari suatu prosedur.

4. *Flowchart*

Prosedur yang memiliki banyak keputusan, *flowchart* merupakan grafik sederhana yang menjelaskan langkah-langkah dalam membuat keputusan.

2.1.2 Stock Opname

Menurut Irnawati (2018), *Stock Opname* merupakan kegiatan bagian dari sistem persediaan barang yang memiliki tujuan menyesuaikan data antara barang yang ada di Gudang dengan *database*. Sedangkan menurut Jeremi dan Herwanto

(2021) *Stock Opname* sendiri merupakan kegiatan pendataan ulang dan pemeriksaan barang perusahaan secara menyeluruh untuk memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan koleksi perusahaan.

Tujuan dilakukannya *Stock Opname* adalah untuk mengetahui secara pasti apakah data persediaan yang tercatat dalam sistem sesuai dengan kenyataan fisik yang terdapat di lapangan. Apabila ditemukan selisish antara jumlah persediaan atau nilai kas persediaan, maka perusahaan harus mengulang pengecekan untuk mengetahui apakah terdapat kemungkinan transaksi yang belum dicatat atau pada saat melakukan pencatatan terjadi suatu kesalahan (Jeremi & Herwanto, 2021).

2.1.3 Pengendalian Internal

Pada tahun 1992, *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) memformulasikan definisi mengenai pengendalian internal. Definisi dari COSO terkait pengendalian internal adalah sebagai berikut:

Internal control is process, affected by entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

- 1. Effectiveness and efficiency of operations*
- 2. Reliability of Financial Reporting*
- 3. Compliance with Applicable laws and regulations*

Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) sebagaimana dikutip dari Angkasa et al. (2019), elemen-elemen pengendalian internal melibatkan:

1. Lingkungan Pengendalian, terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencerminkan sikap manajemen terhadap pengendalian internal.

2. Penilaian Risiko, manajemen yang bertanggung jawab atas tindakan pengendalian internal perlu mampu mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang terdapat dalam sistem perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian, melibatkan kebijakan yang memastikan bahwa tindakan telah diambil untuk menghindari atau mengatasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam sistem perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi Akuntansi, pencatatan transaksi harus sesuai dengan tujuan umum audit, memastikan bahwa transaksi tersebut mencerminkan kejadian yang sebenarnya dan tercatat dengan akurat.
5. Pemantauan, menurut Angkasa et al. (2019) pemantauan dilakukan terhadap aktivitas pengendalian internal perusahaan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian sudah berjalan sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku atau perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk mendukung proses kegiatan operasional perusahaan.

2.1.4 Persediaan

2.1.4.1 Pengertian Persediaan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, Persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa.

2.1.4.2 Metode Pencatatan Persediaan

Terdapat dua metode dalam mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan sebagai berikut:

1. Metode Fisik/Periodik

Pencatatan persediaan pada metode ini hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian.

2. Metode Perpetual

Metode pencatatan ini dilakukan setiap terjadinya transaksi yang mempengaruhi persediaan dimana saldo perkiraan persediaan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya (Tamodia, 2013).

2.1.4.3 Metode Penilaian Persediaan

Terdapat 4 (empat) metode penilaian persediaan yang utama, yaitu:

1. Identifikasi Khusus

Metode ini menentukan nilai persediaan berdasarkan harga perolehan barang.

2. Metode First In, First Out (FIFO)

Metode ini mengasumsikan bahwa persediaan barang yang akan dijual kepada konsumen adalah persediaan paling awal yang dibeli oleh perusahaan.

3. Metode Last In, First Out (LIFO)

Metode ini mengasumsikan bahwa persediaan barang yang akan dijual kepada konsumen adalah persediaan paling akhir yang dibeli oleh perusahaan.

4. Metode Rata-rata Tertimbang

Metode ini mengasumsikan bahwa nilai persediaan setiap barang adalah sama. Dalam hal ini perusahaan menghitung rata-rata nilai persediaan dengan cara menghitung jumlah biaya barang yang tersedia untuk dijual dibagi dengan jumlah unit barang yang tersedia untuk dijual.

2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jeremi & Herwanto (2021) tentang Analisis Implementasi *Stock Opname* Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Granitoguna Building Ceramics), ditemukan bahwa pelaksanaan *Stock Opname* internal berpengaruh besar terhadap akurasi stok baik secara fisik maupun sistem, sehingga harus dilakukan *Stock Opname* yang terstruktur dan terjadwal agar akurasi pada sistem maupun secara fisik dapat seimbang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Naibaho (2022) tentang Implementasi *Stock Opname* Mendukung Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi Pada Gudang Online PT. Gembira Aman Sentosa, menunjukkan bahwa *Stock Opname* terbukti efektif untuk dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan disbanding sebelum dilakukan *Stock Opname*. Namun, terdapat juga penelitian lain oleh Dina

(2011) tentang Pengaruh *Stock Opname* terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Sediaan Barang Jadi Pada Perusahaan PT.X di Bandung menemukan bahwa *Stock Opname* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern sediaan barang jadi.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti *Stock Opname* terhadap pengendalian internal persediaan, namun penelitian ini lebih menekankan pada implementasi standar operasional prosedur *Stock Opname* dalam mendukung pengendalian internal persediaan bahan baku.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif secara mendalam yaitu bertujuan menggambarkan fenomena yang diteliti dan mendapatkan suatu data yang mengandung makna, yang dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Stock Opname* dalam mendukung pengendalian internal persediaan bahan baku di PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill. Jenis penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan langsung dari PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill. Menurut (Sugiyono, 2013), bila di lihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Tamodia, 2013). Dalam penelitian ini, data bersumber langsung dari PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill dengan melalui media perantara yang dapat berupa dokumen atau data yang didapatkan dari orang lain (Sugiyono, 2013).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan dengan teliti dan sistematis (Lahu & Sumarauw, 2017). Untuk mendukung pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipatif dimana peneliti turut berperan aktif dalam kegiatan di lapangan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, kegiatan yang diikuti yaitu berupa proses *Stock Opname* yang dilakukan untuk persediaan bahan baku pada PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui keterangan informasi yang lebih mendalam serta gambaran yang lebih jelas mengenai pengeimplementasian standar operasional prosedur dari proses *Stock Opname* yang menjadi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen yang diperlukan dalam proses penelitian (Angkasa et al., 2019). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data untuk melengkapi informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara berupa catatan penting mengenai objek yang diteliti sehingga data diperoleh secara lengkap.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yang didapatkan adalah teknik analisis interaktif yang dicetuskan oleh Miles et al., (2014). Penulis akan melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang didapatkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang selanjutnya disusun menjadi sebuah kumpulan data yang dapat disajikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1 Profil Perusahaan



Gambar 1. PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill

Nama Perusahaan : PT Pacrim Nusantara Lestari Foods - Cargill
Telepon : (021) 57891900
Website : www.cargill.co.id
Alamat : Jl. Raya Lintas Sumatera KM 11, Srengsem, Kec.
Pangajene, Kota Bandar Lampung, Lampung 35242

Gambaran Umum Perusahaan

Cargill Incorporated, sebuah perusahaan multinasional berbasis di Amerika Serikat yang didirikan oleh William Wallace (W.W.) Cargill pada tahun 1865. Berkantor pusat di Minnetonka, Minnesota, saat ini Cargill memiliki 155.000 karyawan yang tersebar di 70 negara. Perusahaan ini telah memberikan layanan dalam sektor pangan, pertanian, keuangan, dan industri kepada pelanggan di lebih dari 125 negara. Cargill melibatkan berbagai tahapan dalam lingkup operasionalnya, termasuk pengadaan, pengolahan, penanganan, pengiriman, dan pemasaran beragam produk pertanian, makanan, serta energi. Secara global, operasional Cargill meliputi:

1. Bahan Pangan dan Bioindustri (*Food Ingredients and Bio-Industrial*)
2. Nutrisi Hewan (*Animal Nutrition*)

3. Protein and Garam (*Protein and Salt*)
4. Rantai Pasokan Pertanian (*Agricultural Supply Chain*)
5. Logan dan Pengiriman (*Metals and Shipping*)

Cargill memulai kehadirannya di Indonesia pada tahun 1974 di Bogor, Jawa Barat dengan mendirikan sebuah pabrik pakan ternak. Saat ini, kantor pusat Cargill berlokasi di Jakarta, dan perusahaan ini memiliki lebih dari 20.000 karyawan yang bekerja pada 60 lokasi yang mencakup berbagai kantor, pabrik pengolahan, dan fasilitas di seluruh Indonesia. Cargill beroperasi di berbagai sektor bisnis di Indonesia, diantaranya nutrisi hewan, kakao dan cokelat, kopra, rumput laut, ekspor pangan olahan, biji-bijian dan minyak nabati, minyak kelapa sawit, serta tepung dan pemanis. Dalam upaya meningkatkan ketersediaan bahan minyak nabati yang bersumber dan diproduksi secara berkelanjutan bagi pelanggan, pada tahun 2021 Cargill melakukan investasi sebesar US\$200 juta untuk membangun kilang minyak sawit baru di Lampung, Indonesia, yang saat ini dikenal sebagai PT Pacrim Nusantara Lestari Foods – Cargill (Cargill.co.id, 2023).

PT Pacrim Nusantara Lestari Foods merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang industri manufaktur kilang pengolahan minyak kelapa sawit milik Cargill Incorporated, melalui otoritas Cargill Indonesia. Sebagai unit bisnis dalam jaringan Cargill, PT Pacrim Nusantara Lestari Foods berperan dalam mendukung pengembangan rantai pasok kelapa sawit berkelanjutan untuk Amerika Utara dan Eropa. Unit bisnis ini juga bertanggung jawab dalam memasok berbagai produk yang bebas dari deforestasi dan telah terverifikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Cargill.co.id, 2021).



Gambar 2. Logo Cargill

Visi dan Misi Cargill

Pendiri Cargill yaitu W.W. Cargill memiliki visi membantu petani agar sejahtera, menghubungkan pasar, dan menghadirkan produk yang dibutuhkan

pelanggan. Visi Cargill bertujuan untuk menyatukan, menantang, dan menginspirasi segala yang dilakukan. Secara global, visi dan misi utama Cargill Incorporated yang tercantum pada situs resmi Cargill adalah sebagai berikut:

Visi

“To nourish the world in a safe, responsible, and sustainable way”

Untuk memberi kebutuhan pangan dunia secara aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Misi

1. Tujuan kami adalah menjadi yang terdepan di dunia dalam meningkatkan gizi masyarakat.
2. Misi kami adalah menciptakan nilai yang istimewa.
3. Pendekatan kami adalah menjadi terpercaya, kreatif, dan berani dalam hadapi hal baru.
4. Ukuran kinerja kami adalah: keterlibatan karyawan, kepuasan pelanggan, kemakmuran masyarakat, serta pertumbuhan yang menguntungkan.

4.2 Rencana Pelaksanaan Program Magang

4.2.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kerja praktek yang diusulkan adalah BOSCO Plant Finance Enterprise PT Pacrim Nusantara Lestari Foods – Cargill. Namun demikian, penulis sangat terbuka untuk mendiskusikan alternatif bidang lain jika bidang yang disediakan oleh instansi magang terbatas.

4.2.2 Tempat dan Waktu Kegiatan

Hari	: Senin s.d Jumat
Waktu	: 70 (tujuh puluh) hari kerja / 3 bulan
Tanggal	: 12 September 2023 s.d 12 Desember 2023
Tempat	: PT Pacrim Nusantara Lestari Foods – Cargill
Bagian Magang	: Business Operations and Supply Chain (BOSC) Plant Finance Enterprise

4.2.3 Data Peserta

Sebagai pelaksana dalam magang ini adalah

Nama : Klara Sati Balisa
NIM : 20312559
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
Semester : VII (tujuh)
No. HP : 081379367948
E-mail : 20312559@students.uui.ac.id

4.2.4 Perkembangan Pelaksanaan Magang

PT Pacrim Nusantara Lestari Foods Cargill Indonesia merupakan kantor penempatan lokasi magang yang terletak di Jl. Raya Lintas Sumatera KM 11, Srengsem, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35242. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 12 September hingga 12 Desember 2023 dengan total waktu tiga bulan yang telah disepakati. Berdasarkan tata tertib yang perlu diikuti oleh mahasiswa magang kegiatan dilaksanakan 5 hari kerja, yaitu dari hari senin sampai jumat dengan jam kerja mulai pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB.

Pada hari pertama, mahasiswa magang diarahkan terlebih dahulu untuk melakukan registrasi di pos satpam mengikuti prosedur yang berlaku untuk *new joiner* agar mendapatkan izin masuk ke kantor utama PT Pacrim Nusantara Lestari Foods Cargill Indonesia. Setelah itu dipertemukan dengan Ibu Resti selaku HR Assistant untuk mendampingi dalam pengenalan budaya dan lingkungan kerja pada PT Pacrim Nusantara Lestari Foods beserta karyawan yang berada di kantor utama. Selanjutnya mahasiswa diarahkan untuk mengikuti induksi mengenai *Environment, Health, and Safety* (EHS) bersama Bapak Gufron yang dimulai dari regulasi K3 dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang wajib digunakan ketika berada diluar kantor atau area pabrik, penjelasan mengenai area-area pabrik hingga jalur khusus pejalan kaki sebagai bagian dari regulasi K3, serta regulasi mengenai area maupun hal yang dilarang

untuk pengambilan gambar atau video dengan tujuan disebarluaskan. Setelah itu, mahasiswa magang diarahkan kembali kepada Ibu Resti untuk mendampingi dalam pengenalan lebih lanjut mengenai lingkungan kerja. Berdasarkan regulasi yang berlaku dibawah Cargill Incorporate sebagai perusahaan privat, mahasiswa magang wajib menandatangani perjanjian kerahasiaan (*Confidentiality Agreement*) sebagai kontrak antara mahasiswa magang dan perusahaan atas kerahasiaan data informasi yang dibagikan untuk tidak disebarluaskan kepada pihak ketiga.

Pada bulan pertama yaitu September, mahasiswa magang banyak difokuskan dalam mengikuti rapat internal terkait dengan beberapa Standar Operasional Prosedur dan mempelajari Power Query dan Power BI yang merupakan sebuah perangkat lunak untuk mengolah dan visualisasi data interaktif. Mahasiswa magang ditempatkan pada bagian *Business Operations and Supply Chain* (BOSC) Plant Finance Enterprise dibawah supervisi Bapak Muhammad Rizky Akbar. Pemberian bahan materi Standar Operasional Prosedur (SOP) Aset Tetap (*Fixed Assets*) dan Inventory Count, serta mengenai *Crude Palm Oil* (CPO) didistribusikan pada minggu pertama magang untuk dipelajari yang kemudian didiskusikan bersama terkait isi dari bahan materi tersebut dan keterkaitannya dengan materi yang sudah dipelajari dibangku kuliah. Selain itu, mahasiswa magang juga diberikan kesempatan untuk mengikuti beberapa diskusi salah satunya yaitu diskusi terkait sparepart yang harus direkonsiliasi pencatatannya pada sistem dan turut membantu dalam memperbarui *cost current balance* berdasarkan dokumen pendukung sparepart yang diberikan. Selain itu, mahasiswa magang diberikan tugas untuk melakukan pencatatan pengeluaran Petty Cash (kas kecil) dan Reimbursement berdasarkan *receipt* yang diterima. Dalam proses penyusunan SOP Petty Cash yang beriringan dengan berjalannya pengajuan Petty Cash, terdapat beberapa diskusi terkait isi Standar Operasional Prosedur Petty Cash atau Kas Kecil yang kemudian dilanjutkan dengan uji coba form pengajuan petty cash dimana mahasiswa magang turut mengikuti rangkaian tersebut. Minggu kedua magang terdapat kegiatan *onboarding* bagi *new joiners* Cargill Indonesia yang dilaksanakan secara online. Kegiatan ini berupa pengenalan mengenai Cargill

Indonesia yang dimulai dari pengenalan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, profil perusahaan global dan Indonesia (profil umum untuk semua bisnis dan fungsi), 7 prinsip-prinsip panduan Cargill, Perilaku Cargill, Peraturan Perusahaan, Ketentuan Penggunaan Internet, serta Kesempatan yang Setara dan Ketentuan Pelanggaran. Dalam beberapa rapat internal terkait dengan Standar Operasional Prosedur Inventory Physical Count untuk Non-Oil Product dan *Stock Opname* untuk Oil Product, mahasiswa magang diberikan kesempatan untuk mengikuti rangkaian diskusi dan berperan sebagai notulen yang mencatat hasil diskusi yang dilakukan. Selain itu, dalam proses penyusunan kedua SOP tersebut, mahasiswa magang turut membantu dalam memperbaiki flowchart proses *Stock Opname* dan merapikan SOP yang telah disusun.

Pada akhir bulan September, sebagai bagian dari Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* untuk Oil Product terdapat kegiatan *sounding* dimana kegiatan ini berupa kegiatan lapangan untuk mengukur ketinggian minyak didalam tangki yang diukur dari atas tangki menggunakan sebuah alat ukur yang disebut dengan *sounding* tape. Selain mengukur minyak, kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mengukur suhu pada tangki yang mana suhu ini akan mempengaruhi berat minyak yang ada didalam tangki. Terdapat 4 (empat) peran beserta tanggung jawab dalam proses *Stock Opname* berdasarkan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan diantaranya: (1) Coordinator, yang memiliki tanggung jawab dalam penjadwalan dan menyusun hasil penghitungan, (2) Observer, yang bertindak sebagai pengamat terhadap proses penghitungan yang dilakukan oleh Executor dan memverifikasi hasilnya, (3) Executor, memiliki tanggung jawab dalam melakukan penghitungan fisik serta menyiapkan dan melaporkan hasil catatan, (4) Controller, memiliki tanggung jawab dalam meninjau dan memvalidasi hasil penghitungan, melakukan penyelidikan apabila terdapat variance yang signifikan, serta mengotorisasi penyesuaian stok fisik yang kemudian ditambahkan dalam laporan produksi akhir. Standar Operasional Prosedur perhitungan fisik persediaan baik untuk produk minyak maupun non-minyak baru diimplementasikan pada bulan September sehingga terdapat beberapa hal yang perlu di evaluasi dan disesuaikan dalam proses pencatatan hasil penghitungan fisik. Oleh karena itu,

selama hampir satu bulan melaksanakan magang maka mahasiswa tertarik untuk mengambil topik mengenai Manajemen Persediaan dengan judul **“Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam Mendukung Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Minyak di Lampung”**.

Bulan kedua pelaksanaan magang yaitu bulan Oktober, mahasiswa magang lebih terfokuskan lagi dalam mempelajari Power BI melalui website Microsoft Learn yang kemudian mengimplementasikannya dalam melakukan olah data General Ledger dan membuat report visualisasi data dengan masih dalam bimbingan Bapak Muhammad Rizky Akbar. Dalam proses pembuatan report, banyak hal baru yang dipelajari oleh mahasiswa magang termasuk pentingnya sebuah visualisasi data terhadap sebuah penginterpretasian informasi dan pengambilan keputusan. Pada rapat Daily Production Report bersama tim yang berkaitan dengan Produksi, report atau visualisasi data yang dibuat melalui Power BI terkait dengan persediaan minyak menjadi inti acuan dalam tracking pelaporan keluar-masuknya minyak dari tangki menuju refinery untuk dilakukan proses produksi. Persediaan bahan baku minyak merupakan persediaan dengan kapasitas besar dan mahal, sehingga ketika terjadi perbedaan pencatatan dan perhitungan dalam Daily Production Report maka akan mempengaruhi pengakuan biaya pada sisi keuangan. Rapat internal yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui asal perbedaan pencatatan persediaan minyak serta pengambilan keputusan terhadap pengakuan perbedaan angka volume minyak yang dikeluarkan oleh Bulking and Port dan angka volume yang diterima oleh Production untuk mengakui gain/loss yang akan diterima oleh perusahaan. Selanjutnya, Cargill dalam operasionalnya mengedepankan keselamatan pekerjaannya sehingga terdapat acara bernama Zero Harm Week yang diadakan rutin setiap tahunnya dimana acara ini merupakan peringatan tidak adanya bahaya maupun kecelakaan serius selama waktu berjalan. Acara tersebut diadakan dengan tujuan agar karyawan mengingat betapa pentingnya untuk memprioritaskan keselamatan dari pekerjaan yang membahayakan baik untuk diri sendiri maupun orang disekitar.

Pada akhir bulan Oktober, *Stock Opname* kembali dilakukan dimana pada bulan ini *Stock Opname* dilakukan untuk produk non-minyak dan produk minyak. Untuk produk non-minyak atau lebih tepatnya sparepart yang disimpan pada warehouse, *Stock Opname* dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 25 dan 26 Oktober 2023. *Stock Opname* ini dilakukan untuk memastikan data yang tercatat pada sistem sesuai dengan kenyataan fisik yang terdapat di warehouse. Selain itu, *Stock Opname* dilakukan dengan tujuan pengecekan item yang terduplikasi namun disimpan pada storage bin yang berbeda. Beberapa item merupakan item dengan bentuk set sehingga secara kenyataan fisik item tersebut memiliki kuantitas lebih dari satu, maka untuk item dengan kasus tersebut akan dilakukan rekonsiliasi untuk kemudian dihitung berdasarkan kuantitas fisik dengan harga satuan per-kuantitas. Mahasiswa magang turut berperan dalam pengecekan sparepart di Warehouse yang kemudian turut membantu dalam merekapitulasi hasil penghitungan dan pengecekan. Selanjutnya, pada tanggal 31 Oktober 2023 *Stock Opname* untuk produk minyak kembali dilakukan. Dalam *Stock Opname* produk minyak, mahasiswa magang berperan membantu observer yang bertindak sebagai pengamat terhadap proses penghitungan yang dilakukan oleh Executor dan memverifikasi hasilnya. Sebelum hari-h kegiatan stock-take yaitu pada tanggal 30 Oktober 2023 dilakukan briefing untuk tata cara pembacaan alat ukur serta pengenalan alat-alat yang digunakan dalam *Stock Opname* untuk produk minyak. Briefing dilakukan agar observer dapat bertindak secara independent dalam melaporkan dan memverifikasi hasil pengukuran.

Minggu pertama bulan November, mahasiswa magang mempelajari mengenai kepabeanan khususnya untuk kegiatan ekspor. Bahan materi mengenai kepabeanan ekspor didistribusikan oleh Bapak Syahrial Saputra yang merupakan karyawan departemen Global Trade Compliance (GTOC). Kegiatan lainnya yaitu mahasiswa magang mengikuti pengecekan dan pengawasan yang dilakukan oleh Bapak Fandy Susila di beberapa titik pabrik. Secara langsung, mahasiswa magang diajak untuk melihat beberapa area pabrik diantaranya pelabuhan zulu (jetty), control room dan refinery yaitu tempat proses produksi minyak, dan yang terakhir yaitu laboratorium yaitu tempat untuk melakukan

penelitian mengenai kualitas minyak yang diproduksi. Sebagai bentuk pengimplementasian power BI untuk pelaporan visualisasi data terintegrasi, terdapat sebuah permasalahan yang dihadapi yaitu terdapat selisih antara angka biaya actual dan anggaran dalam Trial Balance Report yang telah dibuat melalui power BI dengan yang ada pada sistem pencatatan keuangan. Untuk menanggapi hal tersebut, dilakukan review terhadap data yang ada pada sistem dan data yang digunakan sebagai dasar penyusunan visualisasi data di power BI. Selain itu diadakan pertemuan secara virtual untuk membahas terkait selisih yang terjadi. Pada tanggal 14 november, mahasiswa magang mengikuti diskusi terkait biaya untuk departemen maintenance dan production. Diskusi dilakukan untuk mengetahui posisi pengeluaran yang saat ini sudah terealisasi dan perbandingannya dengan anggaran yang telah dirancang. Selain itu, diskusi juga dilakukan untuk menyusun *forecast*. Report terkait biaya dibuat dalam bentuk visualisasi power BI yang terintegrasi yang dapat diakses oleh *top management* khususnya untuk masing-masing departemen. Permasalahan yang menjadi fokus adalah sedikitnya SDM yang memahami cara penggunaan ataupun membaca laporan yang ada pada visualisasi power BI. Oleh karena itu, mahasiswa magang bersama dengan supervisi yaitu bapak Muhammad Rizky Akbar membuat guidelines untuk penggunaan *cost ledger report*.

Pada akhir bulan November, *Stock Opname* kembali dilakukan untuk tangki dengan minyak tidak bergerak atau tidak dalam proses transfer. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap akhir bulannya sebagai bentuk pengendalian internal atas aset persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan. Penginputan hasil pengukuran ketinggian minyak yang terdapat didalam tangki dilakukan secara *real time* melalui Microsoft form bersamaan dengan pengukuran minyak per-tangki. Setelah kegiatan *sounding* atau *Stock Opname* dilakukan maka dilakukan perhitungan kalibrasi untuk mengetahui nilai kuantitas minyak yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan saat ini. *Stock Opname* tidak hanya dilakukan untuk persediaan bahan baku saja tetapi juga untuk persediaan seperti *sparepart* yang juga rutin dilakukan. Pada tanggal 7 desember juga kembali dilakukan *Stock Opname* di *warehouse* untuk memverifikasi bahwa data yang terdapat pada sistem pada keadaan fisiknya memiliki kuantitas yang sama.

Tabel 1. Ketercapaian Aktivitas Magang

No	Waktu	Permasalahan	Aktivitas	Hasil
1	12 – 18 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki gambaran mengenai pelaksanaan magang baik dari segi hari kerja magang, tata tertib magang maupun teknis pelaksanaan magang lainnya. - Belum mendapatkan dan memahami tugas magang yang signifikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pembekalan dan pengenalan terhadap PT Pacrim Nusantara Lestari Foods – Cargill, mencakup induksi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, profil perusahaan untuk semua bisnis dan fungsi, prinsip-prinsip panduan Cargill, peraturan perusahaan, ketentuan penggunaan internet, dan ketentuan pelanggaran. Selain itu juga 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui seluruh karyawan masing-masing departemen yang berada di kantor utama sehingga mendapatkan relasi yang cukup baik serta mulai memahami terkait dengan teknis pelaksanaan magang secara umum dan budaya organisasi perusahaan. - Menambah pengetahuan baru mengenai operasional bisnis dan keuangan yang berjalan dalam sebuah perusahaan dan bagaimana praktik dari penerapan standar operasional prosedur <i>fixed</i>

			<p>dilakukan pengenalan terhadap karyawan-karyawan yang berada di kantor utama, serta <i>office tour</i> dan penjelasan mengenai area-area pabrik secara keseluruhan.</p> <p>- Melakukan diskusi bersama supervisor yaitu Pak Muhammad Rizky Akhbar terkait operasional bisnis dan keuangan serta mempelajari bahan materi yang diberikan yaitu terkait dengan standar operasional prosedur <i>Fixed Assets</i> dan <i>Inventory Count</i>. Diberikan</p>	<p><i>assets</i> serta metode depresiasi yang digunakan yang keterkaitannya terhadap pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Selain itu juga mendapatkan ilmu baru mengenai manajemen persediaan khususnya untuk <i>sparepart</i>.</p>
--	--	--	---	---

			kesempatan dalam mengikuti diskusi terkait dengan <i>sparepart</i> .	
2	19 – 22 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai salah satu bahan materi yang diberikan yaitu Standar Operasional Prosedur <i>Inventory Count</i> dan keterkaitannya dengan diskusi mengenai <i>sparepart</i>. - Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan <i>software</i> yang menunjang pengolahan data agar lebih efisien dan efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diberikan kesempatan untuk mengikuti dan menjadi notulis dalam rapat internal mengenai Standar Operasional Prosedur <i>Inventory Physical Count</i> dan <i>Stock Count</i> untuk <i>Oil Product</i>. - Diperkenalkan kepada sebuah <i>software</i> atau aplikasi untuk mengolah dan menyajikan data serta turut melakukan diskusi bersama supervisor untuk penggunaan dasar Power 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui bagaimana proses manajemen persediaan dan proses yang diharapkan akan terlaksana sesuai dengan Standar Operasional Prosedur <i>Inventory Physical Count</i> dan <i>Stock Count</i> untuk <i>Oil Product</i>. - Menambah ilmu dan pengetahuan penggunaan <i>software</i> dalam mengolah dan menyajikan sebuah data sehingga pelaporan data menjadi lebih efektif, efisien, dan tersentralisasi. Selain itu, dengan menggunakan bantuan aplikasi

			Query dan Power BI yang diikuti dengan praktik secara langsung dalam melakukan olah data.	pengolahan data, proses pengambilan keputusan dan interpretasi informasi menjadi lebih tepat dan mudah untuk dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang berkaitan dengan data yang dilaporkan.
3	25 – 29 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Belum menemukan topik yang akan diangkat menjadi penelitian dalam laporan magang. - Belum memahami lebih dalam mengenai praktik <i>Inventory Physical Count</i> khususnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai menggali informasi mengenai kegiatan di perusahaan yang dapat diangkat menjadi topik penelitian magang. - Mahasiswa magang diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan <i>sounding</i> yaitu kegiatan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan topik magang untuk laporan magang yang sudah di konfirmasi oleh dosen pembimbing dan perusahaan. - Mahasiswa magang semakin memahami mengenai manajemen persediaan khususnya untuk bahan baku minyak dan

		<p><i>Stock Count</i> untuk <i>Oil Product</i> dan bagaimana sistem pelaporannya.</p>	<p>mengukur ketinggian minyak dan suhu yang berada dalam tangki yang merupakan bagian dari <i>Stock Opname</i> atau <i>Stock Count</i> untuk <i>Oil Product</i>.</p>	<p>bagaimana proses <i>Stock Opname</i> dilakukan.</p>
4	2 – 6 Oktober 2023	<p>- Belum memiliki informasi atau dokumen yang mendukung dalam penyusunan proposal. Kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana perhitungan dan pelaporan hasil <i>Stock Opname</i> pengukuran ketinggian minyak yang berada dalam tangki.</p>	<p>- Mahasiswa magang bersama supervisor melakukan diskusi dan review terhadap hasil <i>Stock Opname</i> bahan baku minyak yang telah dilakukan dan membantu input data pendukung perhitungan volume minyak serta mempelajari formula yang digunakan untuk menunjang pengeluaran</p>	<p>- Terbuatnya dokumen berisi formula dan format khusus perhitungan hasil dari kegiatan <i>Stock Opname</i> sehingga berita acara terkait jumlah persediaan minyak yang dimiliki dapat dihitung dengan lebih mudah. Mahasiswa magang juga mendapatkan ilmu baru mengenai penggunaan formula-formula excel untuk pengolahan data</p>

			berita acara volume minyak yang dimiliki saat ini.	dan mendapatkan informasi mengenai bagaimana kegiatan <i>Stock Opname</i> berperan dalam arus informasi manajemen persediaan.
5	9 – 13 Oktober 2023	- Masih dalam tahap pembelajaran dalam melakukan olah data menggunakan Power Query dan mempelajari visualisasi data yaitu menggunakan Power BI.	- Mahasiswa magang melakukan olah data planted Cargill Kalimantan Barat dan Sumatera, serta olah data General Ledger untuk pembuatan dataset Power BI yang akan menunjang pembuatan report persediaan dan biaya.	- Terbentuknya dataset yang berisi data planted Cargill Kalimantan Barat dan Sumatera serta visualisasi dasar untuk menganalisis General Ledger yang memuat informasi mengenai posisi keuangan yang telah dikeluarkan secara actual saat ini.
6	16 – 20 Oktober 2023	- Belum mengetahui informasi	- Melakukan pengecekan terhadap	- Mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana

		<p>mengenai bagaimana sistem pengendalian persediaan pada perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membutuhkan informasi tambahan untuk mendukung topik penelitian yang akan dikembangkan. 	<p><i>sparepart</i> kebutuhan proyek yang masih tersisa baik yang tersimpan di <i>warehouse</i> maupun di <i>container</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat evaluasi terkait pelaksanaan <i>sounding</i> yang telah dilakukan di akhir bulan September. 	<p>pengendalian dan sistem pencatatan barang yang saat ini masih tersimpan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi tambahan yang mendukung topik penelitian yang akan dikembangkan oleh mahasiswa magang.
7	23 – 27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mengetahui bagaimana kondisi dan posisi persediaan minyak yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu kurangnya pengetahuan mengenai proses keluar dan masuknya persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam input data untuk pelaporan biaya pengiriman minyak dan melakukan review atas report General Ledger yang dibuat menggunakan Power BI. Selain itu, mahasiswa magang juga mengikuti rapat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi mengenai kondisi dan posisi persediaan minyak yang saat ini dimiliki oleh perusahaan serta mengetahui alur keluar masuknya minyak dari tangki menuju proses refinery yang saat ini sedang dalam proses produksi.

		<p>minyak menuju proses produksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya informasi terkait manajemen persediaan yang terdapat di <i>warehouse</i> dimana hal ini berkaitan dengan <i>inventory physical count</i>. 	<p>Daily Production Report yang berkaitan dengan kondisi dan posisi persediaan bahan baku minyak saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu melakukan <i>inventory count</i> untuk <i>sparepart</i> yang tersimpan di <i>warehouse</i> serta melakukan pengecekan untuk item yang terindikasi duplikasi, kemudian melakukan rekapitulasi hasil dari pengecekan yang dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai bagaimana proses verifikasi persediaan yang terdata pada sistem dengan jumlah fisiknya serta pengendalian dan penyelesaian terhadap item yang terduplikasi dalam penyimpanannya.
8	30 Oktober – 3 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan observasi lebih lanjut terkait penerapan Standar Operasional Prosedur <i>Stock Opname</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti <i>briefing</i> yang dilakukan bersama dengan departemen Bulking and Port terkait dengan tata cara pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi tambahan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan manajemen

		<p>khususnya untuk bahan baku minyak.</p>	<p><i>sounding</i> dan bagaimana pembacaan hasil pengukuran yang benar serta kembali mengikuti kegiatan <i>sounding</i> untuk mengukur ketinggian dan suhu minyak yang berada pada tangki yang dilakukan setiap akhir bulan. Selain itu, mahasiswa magang juga turut mengikuti rapat internal mengenai <i>daily production report</i> dimana sumber data utama dalam laporan tersebut berkaitan dengan hasil kegiatan <i>sounding</i> yang telah dilakukan. Setelah itu,</p>	<p>persediaan dan bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan <i>sounding</i> yang dilakukan untuk kedua kalinya serta keterbandingannya dengan bulan sebelumnya. Selain itu, mahasiswa magang juga mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai bagaimana proses produksi, sistem keluar masuknya bahan baku minyak, dan bagaimana pengendalian antar departemen yang berkaitan dengan proses produksi.</p>
--	--	---	--	--

			<p>mahasiswa magang membantu dalam input data tambahan perhitungan persediaan untuk mendukung pengeluaran berita acara hasil <i>Stock Opname</i> yang telah dilakukan.</p>	
6 – 10 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat selisih antara angka biaya actual dan anggaran dalam Trial Balance yang telah dibuat melalui media Power BI. - Masih dalam proses pembelajaran terkait dengan inventory valuation. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Review terhadap Trial Balance serta Report Power BI yang telah di buat dan mengikuti rapat yang diadakan untuk membahas mengenai selisih antara biaya actual dan budget. - Melakukan review bersama supervisi terkait dengan Inventory Valuation. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi terkait dengan Trial Balance perusahaan dan ditemukannya penyebab adanya selisih antara biaya actual dan budget. - Menambah pengetahuan dan informasi mengenai nilai persediaan yang saat ini di miliki oleh perusahaan. 	

13 – 17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Masih dalam tahap mempelajari visualisasi data yaitu menggunakan Power BI. - Masih dalam tahap mempelajari bagaimana Power BI diterapkan untuk menunjang pelaporan keuangan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi terkait penggunaan Power BI sebagai media untuk pelaporan harian plant yang terintegrasi. - Mengikuti diskusi terkait biaya masing-masing departemen (Maintenance, Bulking & Port, Production, dan FSQR) yang diproyeksikan melalui sebuah tampilan visual yaitu Power BI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah ilmu dan pengetahuan mengenai penggunaan Power BI dan cara kerjanya. - Mengetahui pengeluaran biaya saat ini dan keterbandingannya dengan <i>budget</i> yang telah ditinggalkan.
20 – 24 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya SDM yang mengerti mengenai penggunaan dan bagaimana cara pengambilan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa magang membuat <i>guidelines</i> untuk <i>cost report</i> yang dibuat menggunakan Power BI agar <i>report</i> yang telah dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbuatnya <i>guidelines</i> untuk <i>cost report</i> sehingga <i>report</i> yang telah dibuat dapat digunakan secara maksimal oleh <i>top management</i>.

		<p>melalui Power BI.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa magang ingin menambah pengetahuan mengenai penggunaan IBM Maximo. 	<p>secara terintegrasi dapat digunakan dengan maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diberikan penjelasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat <i>cost center</i> serta <i>GL Account</i> yang baru, dan pembuatan <i>Purchase Requisition</i>. Selain itu, mahasiswa magang juga diberikan kesempatan untuk membuat <i>GL Account</i> dan <i>Purchase Requisition</i> di IBM Maximo dengan masih dalam bimbingan dan pemantauan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa magang mendapatkan pengetahuan dan sebuah pengalaman dalam membuat <i>cost center</i>, <i>GL Account</i>, dan <i>Purchase Requisition</i> menggunakan IBM Maximo.
--	--	--	---	---

<p>27 November – 1 Desember 2023</p>	<p>- Masih melakukan observasi lebih lanjut terkait penerapan Standar Operasional Prosedur <i>Stock Opname</i> khususnya untuk bahan baku minyak.</p>	<p>- Mengikuti kegiatan <i>sounding</i> yang dilakukan setiap akhir bulan untuk mengukur ketinggian dan suhu minyak yang berada pada tangki.</p>	<p>- Mendapatkan informasi tambahan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan manajemen persediaan dan bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan <i>sounding</i> yang dilakukan untuk ketiga kalinya serta keterbandingannya dengan bulan sebelumnya.</p>
<p>4 – 12 Desember 2023</p>	<p>- Belum memiliki arsip video untuk pembuatan video laporan tengah magang. Memastikan semua data yang diperlukan dalam</p>	<p>- Membuat video untuk pelaporan magang dan melakukan pengambilan data melalui wawancara dan dokumen terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.</p>	<p>- Mendapatkan seluruh data informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.</p>

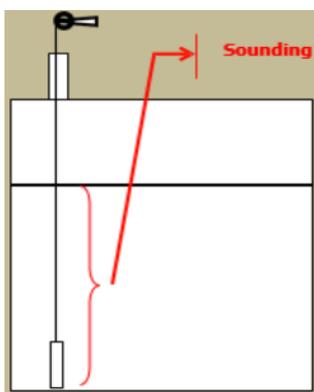
		pembuatan laporan magang sudah didapatkan.		
--	--	---	--	--

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Standar Operasional Prosedur *Stock Opname*

PT Pacrim Nusantara Lestari Foods merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang industri manufaktur kilang pengolahan minyak kelapa sawit milik Cargill Incorporated, melalui otoritas Cargill Indonesia. Perusahaan ini merupakan wujud pengembangan rantai pasok kelapa sawit berkelanjutan untuk Amerika Utara dan Eropa yang dilakukan oleh Cargill Incorporated pada tahun 2021 dengan melakukan investasi sebesar US\$200 juta untuk pembangunan kilang minyak sawit. Sebagai perusahaan yang baru beroperasi yang ditandai dengan masuknya persediaan bahan baku berupa minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil (CPO)* pada bulan Agustus 2023 membuat manajemen harus melakukan pengendalian internal persediaan bahan baku untuk memitigasi risiko kerugian finansial dan untuk mengetahui kesesuaian kuantitas minyak yang diterima dengan transaksi pembelian yang telah terjadi. Pengendalian dilakukan melalui kegiatan pengukuran atau *sounding* untuk memverifikasi jumlah minyak yang diterima.

“Untuk pertama kalinya, bahan baku minyak masuk ke pabrik pada bulan Agustus 2023. Semenjak adanya bahan baku minyak, maka dilakukan proses *sounding* untuk memverifikasi kuantitas minyak yang diterima dari vendor apakah sesuai dengan kuantitas yang tertera pada *Bill of Loading*.” Informan IK, yang bertanggungjawab sebagai *Executor*. (2023)



Gambar 3. Ilustrasi Sounding

Sumber: Pedoman Pengukuran dan Penghitungan Tanki

Sounding merujuk pada jarak dari dasar tangki ke permukaan atas cairan seperti yang ditampilkan pada ilustrasi disamping. Kegiatan pengukuran atau *sounding* rutin dilakukan setiap hari saat persediaan bahan baku minyak pertama kali masuk ke pabrik. Hal ini untuk mengontrol arus keluar dan masuknya minyak menuju atau/dan dari proses produksi, memastikan keakuratan alat ukur dan perhitungan kalibrasi yang juga mendukung keakuratan kuantitas fisik sebenarnya yang ada pada tangki.

Namun, kebijakan maupun pedoman terkait dengan pengendalian internal persediaan bahan baku belum disusun secara khusus oleh manajemen PT Pacrim Nusantara Lestari Foods sehingga kegiatan berupa *sounding* hanya dilakukan oleh departemen Bulking & Port yang mengelola maupun menyimpan persediaan bahan baku tanpa adanya pihak yang bertindak sebagai *witness* atau saksi yang independen yang berasal dari internal perusahaan.

“PT Pacrim Nusantara Lestari Foods adalah perusahaan cabang baru yang baru beroperasi di tahun 2023. Jadi, bahan baku ataupun persediaan lainnya baru datang di tahun 2023. Sebelumnya memang belum terdapat kebijakan atau pedoman yang berlaku di PT Pacrim Nusantara Lestari Foods yang secara khusus mengatur terkait dengan pengendalian internal persediaan bahan baku. Kami membuat kebijakan baru yang diadopsi dari pedoman yang sudah ada sebelumnya secara global yang kemudian disesuaikan dengan struktur organisasi serta sumber daya yang ada di lapangan.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Stock Opname* untuk bahan baku minyak dilakukan dengan tujuan untuk membentuk pendekatan sistematis dalam melakukan penghitungan stok yang akurat untuk bahan baku dan produk jadi dalam industri pabrik minyak. Melalui standar prosedur ini diharapkan dapat mencapai akurasi persediaan, meminimalkan biaya, dan memfasilitasi penyelesaian segera terhadap ketidaksesuaian. Kegiatan *sounding* merupakan bagian dari *Stock Opname* yang dilakukan untuk memitigasi risiko kerugian finansial yang dapat terjadi sebagai akibat dari kurangnya kuantitas bahan baku minyak yang terdapat pada tangki sedangkan transaksi keuangan atas bahan baku tersebut telah terselesaikan.

“Bahan baku di perusahaan kami 90% dari total harga pokok produksi sehingga sangat vital perannya untuk memastikan keakuratan secara objektif sekaligus memastikan segregation of duty diterapkan dalam pengendalian internal dan mencegah adanya kehilangan persediaan. Dengan adanya SOP Stock Opname, bagian keuangan dapat memastikan keakuratan data keuangan dan mendeteksi sejak

dini adanya risiko kehilangan persediaan yang dapat merugikan perusahaan.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* diberlakukan sejak bulan September 2023 dengan mulai dilakukannya sistem pengukuran atau *sounding* yang diawasi oleh pihak internal yang bertindak sebagai saksi independen. Berdasarkan dokumen Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* untuk produk minyak PT Pacrim Nusantara Lestari Foods, terdapat 4 (empat) peran yang terlibat dalam proses pelaksanaan *Stock Opname* diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2. Peran dan Tanggung Jawab *Stock Opname*

Peran	Tanggung Jawab
<i>Coordinator</i>	Memastikan sumber daya penghitungan tersedia, melakukan penjadwalan, melakukan penyusunan hasil penghitungan dan melaporkan kepada <i>Controller</i> , menandatangani hasil penghitungan, dan menginisiasi penghitungan ulang jika diperlukan.
<i>Observer</i>	Berperan sebagai pengamat pada proses penghitungan yang dilakukan oleh <i>executor</i> dan memverifikasi hasilnya, serta menandatangani hasil penghitungan.
<i>Executor</i>	Melakukan penghitungan fisik berdasarkan dokumen yang dibagikan oleh <i>Coordinator</i> , menyusun dan melaporkan catatan pengukuran, dan menginisiasi proses penyesuaian.
<i>Controller</i>	Meninjau dan memvalidasi hasil penghitungan, memulai penyelidikan untuk perbedaan yang signifikan, memberi izin penyesuaian, dan mengendalikan agar data yang sama dari persediaan fisik pada akhir bulan digunakan untuk menghitung stok dan ditambahkan dalam laporan produksi final.

Sumber: Standar Operasional Prosedur (SOP) *Stock Take for Oil Product PT PNLF*

Pelaksanaan *Stock Opname* dilakukan pada hari kerja setiap akhir bulannya atau hari kerja pertama setiap bulannya. Pihak yang bertanggungjawab sebagai *Coordinator* merupakan pihak yang berada pada struktur organisasi PT Pacrim Nusantara Lestari Foods yang juga memiliki peran dalam menyiapkan dan membuat

jadwal berkaitan dengan bahan baku minyak. *Observer* yang bertindak sebagai saksi atau pengamat yang memverifikasi hasil penghitungan merupakan pihak independen yang dalam struktur organisasi tidak berkaitan dengan pengelolaan dan penyimpanan bahan baku minyak. Proses penghitungan yang dilakukan dieksekusi oleh pihak yang bertindak sebagai *executor* yang mengelola dan menyimpan persediaan bahan baku minyak. *Controller* merupakan pihak yang berada dibagian keuangan pada struktur organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan validasi hasil penghitungan. Pemberlakuan standar operasional prosedur *Stock Opname* ini memberikan perubahan dalam efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku minyak. Melalui pengkoordinasian tanggung jawab antar peran menghasilkan kualitas informasi stock perusahaan secara fisik yang lebih akurat.

“Perubahan kualitatif setelah menerapkan SOP Stock Opname adalah kualitas informasi yang diperoleh mengenai stock perusahaan menjadi lebih akurat karena adanya pengecekan dua pihak. Secara kuantitatif, memastikan proses Stock Opname dilakukan secara efisien sehingga mengurangi adanya sumber daya berlebih dalam implementasi SOP.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Berdasarkan hal tersebut, proses *Stock Opname* yang dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memberikan dampak positif bagi pengendalian internal persediaan bahan baku minyak pada PT Pacrim Nusantara Lestari Foods. Pihak manajemen dapat mendeteksi sejak dini adanya risiko kehilangan persediaan yang dapat merugikan perusahaan dengan adanya pihak yang bertindak sebagai pengamat yang mengawasi dan menjadi saksi dalam proses pengukuran dan penghitungan. Selain itu, bagian keuangan dapat memastikan keakuratan data keuangan yang dihasilkan. Maka dari itu, proses *Stock Opname* penting untuk dilakukan agar tidak terjadi selisih nilai antara pencatatan pada sistem dan keadaan fisik yang sebenarnya yang dapat mengakibatkan kerugian baik material maupun finansial.

5.2 Proses *Stock Opname* Persediaan Bahan Baku

Pada dokumen Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* untuk produk oil, *Stock Opname* dilakukan setidaknya satu kali sebulan untuk menentukan stok nyata yang tersimpan didalam tangki. Kegiatan ini dilakukan setiap pukul 07.00 WIB oleh *Observer* dan *Executor* pada hari kerja (HK) yang tidak lebih dari HK-2, HK-1, Hari Kerja diakhir bulan, atau Hari pertama setiap bulannya. *Stock Opname* dilakukan untuk semua tangki penyimpanan tanpa pengecualian untuk tangki yang kosong. Jika pelaksanaan *Stock Opname* dilakukan sebelum hari ke-1 bulan tertentu dan terdapat pergerakan pada tangki penyimpanan yaitu keluar ataupun pengisian minyak pada tangki, maka *Stock Opname* dilakukan oleh *executor* pada hari ke-1 bulan selanjutnya.

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* untuk produk minyak PT Pacrim Nusantara Lestari Foods, alur pelaksanaan proses *Stock Opname* persediaan bahan baku adalah sebagai berikut.

1. *Coordinator* membuat dan membagikan jadwal perencanaan kepada *Observer* dan *Executor* (HK-5).
2. *Executor* memulai penghitungan bersama *Observer* (HK-2, HK-1, atau HK+1).
3. *Coordinator* menyusun semua informasi dan membagikan dokumen berita acara yang ditandatangani kepada *Controller* untuk ditinjau (Akhir hari kerja)
4. *Controller* memulai penyelidikan untuk perbedaan yang signifikan (0,3%) (HK+1)
5. Penyesuaian akan diusulkan setelah penyelidikan jika terdapat perbedaan yang signifikan oleh *Executor*, ditinjau oleh pengendali dan mendapatkan persetujuan sesuai matriks (HK+1).
6. *Controller* akan mengeluarkan *Inventory Record Accuracy* (IRA) kepada *BOSC Lead* dan Manajer Pabrik (Akhir Bulan).

Dikarenakan proses pengukuran atau *sounding* dilakukan diatas tangki yang memiliki ketinggian 21 Meter maka terdapat alat pendukung yang digunakan sebagai bagian dari keselamatan kerja yaitu berupa *body harness* yang dipakai oleh pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan *Stock Opname*. Alat utama yang dibutuhkan pada pelaksanaan *Stock Opname* untuk proses pengukuran diantaranya

adalah *sounding tape* atau pita ukur, pasta pencari minyak, dan termometer. Berdasarkan pedoman pengukuran dan penghitungan minyak, fungsi dari ketiga alat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pita ukur atau *sounding tape*, merupakan pita ukur yang dilengkapi dengan bandulan yang terdapat skalanya. Alat ini digunakan untuk mengukur level cairan (minyak dan air) yang terdapat didalam tangki.
- b. Pasta pencari minyak, memberikan tanda batas level atas pada pita ukur. Pasta akan berubah warna ketika terkena air atau minyak.
- c. Termometer, merupakan alat ukur suhu minyak dalam tangki yang berskala derajat Celsius atau Fahrenheit. Hasil pengukuran suhu akan digunakan untuk penghitungan tonnase atau volume minyak yang terdapat pada tangki.

Hasil pengukuran baik ketinggian (*level*) dan suhu, akan digunakan sebagai komponen untuk menghitung volume minyak yang akan menghasilkan angka dalam satuan Metrik Ton. Volume ini akan menentukan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan. *Controller* yang bertanggungjawab dalam melakukan validasi dan menghitung stok akan melakukan perhitungan lanjutan untuk melaporkan persediaan dalam laporan posisi keuangan dengan menggunakan metode *Lower-of-Cost-or-Net Realizable Value* (LCNRV).

Untuk mendukung pelaksanaan *Stock Opname*, manajemen menggunakan teknologi atau sistem informasi dalam bentuk instrument yang dapat memberikan angka perhitungan, namun sifatnya hanya sebagai pembanding. Data utama yang digunakan di industri minyak kelapa sawit merupakan data yang berasal dari perolehan *Stock Opname* sounding manual.

Dalam praktiknya, *Stock Opname* dapat menghasilkan nilai yang sedikit berbeda dengan pencatatan yang terdapat pada sistem.

“Ketika terdapat perbedaan yang material dan signifikan maka akan dilakukan *Stock Opname* secara khusus untuk keperluan investigasi. Selain itu, setiap tahun akan ada tim auditor eksternal yang ikut serta dalam proses *Stock Opname*.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Hasil pengukuran dan penghitungan stok persediaan bahan baku minyak akan dilaporkan dalam bentuk berita acara. *Stock Oil Gain/(Loss)* akan disesuaikan berdasarkan berita acara yang ditandatangani oleh *Coordinator, Executor*, Manajer Bulking & Port, dan Manajer Pabrik. Pelaporan hasil *Stock Opname* yang telah disetujui akan menjadi dasar penilaian persediaan bahan baku dan produk jadi. Dampak dan risiko yang ditemukan dari proses *Stock Opname* akan disampaikan kepada manajemen yang akan menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan selanjutnya.

5.3 Kendala

Penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* untuk persediaan bahan baku minyak di PT Pacrim Nusantara Lestari Foods – Cargill merupakan kebijakan yang baru diterapkan sehingga dalam praktiknya terdapat kendala yang berdampak pada terlambatnya proses perhitungan hasil dan pengeluaran berita acara kuantitas minyak yang dimiliki perusahaan. Kendala pada pelaksanaan prosedur *Stock Opname* yang dilakukan pertama kali pada bulan September adalah kurangnya pengetahuan pihak yang bertindak sebagai observer dalam pembacaan hasil pengukuran.

Informasi ini didapatkan melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses *Stock Opname*.

“Minimnya pengetahuan terkait pembacaan hasil pengukuran menjadikan pihak yang memiliki peran sebagai observer hanya menerima informasi hasil pengukuran tanpa memverifikasi apakah alat pengukur menunjukkan angka yang sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh pihak yang menjadi executor. Observer yang seharusnya berperan sebagai pihak independen yang bertanggungjawab dalam mengamati dan memverifikasi justru bergantung pada informasi yang disampaikan oleh pihak executor.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur memiliki tujuan untuk pengendalian internal atas aset persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan sehingga pihak yang dipilih untuk bertanggungjawab sebagai observer merupakan

pihak yang tidak terlibat dalam pengelolaan dan penyimpanan persediaan bahan baku. Namun, tidak terdapatnya proses *briefing* atau penjelasan terkait dengan mekanisme pelaksanaan *sounding* termasuk didalamnya tata cara pembacaan hasil pengukuran dari pihak executor yang mengelola dan menyimpan persediaan bahan baku menjadikan pihak yang bertindak sebagai observer hanya menjalankan tanggungjawabnya sebagai pengamat tanpa melakukan verifikasi atas hasil pengukuran yang sebenarnya.

Selain itu, kedisiplinan pihak yang terlibat dalam kegiatan dan kurangnya koordinasi kesiapan alat pendukung menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan *Stock Opname* yang berakibat pada ketidaktepatwaktuan penyelesaian proses *Stock Opname*.

“Kendala utama dalam proses Stock Opname adalah kurang disiplinnya pihak yang terlibat dalam kegiatan untuk hadir tepat waktu yang mengakibatkan kegiatan sounding atau Stock Opname tidak terselesaikan dengan tepat waktu. Kendala lainnya adalah kurangnya koordinasi kepada pihak yang berkaitan dengan pengadaan alat pendukung seperti body harness menjadi salah satu hambatan yang mengakibatkan pelaksanaan proses Stock Opname tidak berjalan tepat waktu. Hal yang menjadi tantangan adalah tangki yang dimiliki perusahaan sangat banyak sedangkan manpower atau tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran sangat terbatas.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Pernyataan mengenai terbatasnya ketersediaan alat yang dibutuhkan didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh pihak observer melalui wawancara yang dilakukan.

“Pengukuran suhu dilakukan pada kedalaman rata-rata atau pertengahan dari ketinggian minyak yang ada pada tangki. Hal ini menjadi sebuah kendala dikarenakan alat ukur suhu dapat dengan mudah berubah atau menunjukkan angka yang berbeda ketika ditarik dari kedalaman minyak.” Informan MP, *Plant Admin Assistant* yang bertanggungjawab sebagai *observer*. (2023)

Alat yang digunakan oleh masing-masing tim memiliki spesifikasi yang berbeda yaitu termometer alkohol dan termometer digital. Hal ini menjadi kendala ketika proses pengukuran suhu. Berbeda dengan *Thermoprobe* yang merupakan bentuk

termometer digital yang memiliki monitor suhu tersendiri, letak skala angka pada termometer alkohol berada di alat ukur suhu tersebut yang turut dimasukkan kedalam minyak pada tangki. Adanya perbedaan suhu antara didalam minyak pada tangki dan diluar tangki dapat mengakibatkan penurunan suhu ketika alat ditarik keluar.

5.4 Upaya Mengatasi Kendala

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisis terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam mendukung pengendalian internal persediaan bahan baku. Dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan prosedur *Stock Opname*, langkah-langkah perbaikan dapat diidentifikasi untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi proses tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan pihak manajemen dalam mengatasi kendala independensi pembacaan hasil pengukuran oleh observer adalah diselenggarakannya sesi briefing atau pelatihan yang menyeluruh mengenai mekanisme pelaksanaan sounding, termasuk tata cara pembacaan hasil pengukuran. Selain itu, dibuat sebuah pedoman yang menjadi pegangan bagi pihak observer untuk memahami tata cara pengukuran. Hasil dari dilakukannya sesi *briefing* ini memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi pihak observer sehingga dapat lebih independen dalam verifikasi hasil pengukuran, sesuai dengan tujuan pemberlakuan standar operasional prosedur *Stock Opname* untuk pengendalian internal aset persediaan bahan baku.

“Perusahaan memastikan memberikan aturan yang tegas untuk karyawan dalam implementasi Standar Operasional Prosedur dan memasukan hal ini sebagai bagian dari tugas yang memang wajib dilakukan sehingga proses Stock Opname dalam dilakukan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu menjadi sangat kritical dalam perhitungan persediaan. Semakin konsisten maka semakin akurat. Keandalan instrument pendukung yang menjadi data pembanding juga sangat membantu dalam proses sounding atau Stock Opname.” Informan MRA, *Finance Analyst* yang bertanggungjawab sebagai *Controller*. (2023)

Pada penyelesaian kendala terkait kedisiplinan dan koordinasi, pihak manajemen meningkatkan pengawasan terhadap proses *Stock Opname* dan menerapkan sistem *backup* atau cadangan tenaga kerja sehingga apabila salah satu observer tidak datang tepat waktu maka proses *Stock Opname* dapat tetap

dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Selain itu, dalam mengatasi koordinasi pengadaan alat pendukung seperti *body harness* pihak manajemen dapat melakukan persiapan alat yang diserahkan satu hari sebelum pelaksanaan *Stock Opname*.

Hasil analisis yang diperoleh sebagai upaya mengatasi kendala yang terjadi dalam penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* bahan baku minyak adalah pentingnya dilakukan *briefing* sebelum pelaksanaan *Stock Opname* serta dilakukan penjadwalan dan pengiriman informasi atau koordinasi kepada pihak-pihak terkait untuk menyediakan alat pendukung pelaksanaan *Stock Opname*. Selain itu, pengadaan rapat evaluasi secara rutin setelah pelaksanaan *Stock Opname* dapat dilakukan sebagai bentuk komitmen dan penegasan atas tanggung jawab masing-masing peran untuk terlibat secara penuh agar kualitas informasi hasil pengukuran lebih akurat.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dalam mendukung pengendalian internal persediaan bahan baku minyak pada PT Pacrim Nusantara Lestari Foods – Cargill sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memberikan dampak positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Penerapan prosedur *Stock Opname* ini memberikan manfaat dalam pendeteksian dini risiko kehilangan persediaan yang berpotensi merugikan perusahaan.

Meskipun Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* telah memberikan dampak positif terhadap pengendalian internal persediaan, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kendala lain selama proses pelaksanaan *Stock Opname* yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan *Stock Opname*. Kendala yang menjadi fokus utama adalah kedisiplinan dan koordinasi, terutama dalam hal ketidaktepatwaktuan pelaksanaan dan kelengkapan alat pendukung yang mengakibatkan ketidakkonsistenan pemrosesan data yang didapatkan dari hasil pengukuran. Sehingga secara keseluruhan, pada hasil analisis upaya dalam mengatasi kendala tersebut dibutuhkannya pengadaan sesi *briefing* dan evaluasi rutin sebelum diadakannya *Stock Opname* untuk memastikan komitmen dan tanggung jawab pihak-pihak terlibat. Kedisiplinan dan ketepatanwaktuan dalam melaksanakan *Stock Opname* dapat meningkatkan keterandalan informasi sehingga apabila terdapat perbedaan data yang signifikan dapat dengan segera dilakukan tindak lanjut seperti investigasi dan pelaksanaan kembali proses *Stock Opname*. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan yang telah diidentifikasi akan mendukung efektivitas dan akurasi proses *Stock Opname* di masa mendatang.

6.2 Keterbatasan

Dalam proses pengambilan data, jumlah narasumber hanya 3 orang yang diambil dari pihak yang terlibat secara langsung dalam proses *Stock Opname* sehingga hal ini masih kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu,

terbatasnya akses penulis dalam mendapatkan informasi kuantitatif berupa data persediaan dan keuangan membuat penulis hanya menganalisis melalui informasi yang didapatkan dan dijabarkan secara kualitatif.

6.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pengkajian penelitian terkait, adapun beberapa saran yang diberikan oleh penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi entitas maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperkuat efektivitas proses *Stock Opname*, perusahaan dapat memperkuat pelaksanaan *briefing* bagi semua pihak yang terlibat guna meningkatkan koordinasi dan kedisiplinan.
2. Manajemen secara berkala dapat melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* dan memastikan bahwa standar operasional prosedur tersebut tetap relevan dan efektif. Setiap temuan atau kendala yang muncul dapat dijadikan dasar untuk penyesuaian Standar Operasional Prosedur guna memperbaiki proses yang ada.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan memperluas wilayah penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik seperti analisis proses *Stock Opname* pada persediaan atau barang yang terdapat di gudang dan potensi risiko finansial yang dapat timbul akibat ketidaktepatwaktuan dalam penyelesaian proses *Stock Opname*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain selain wawancara sebagai instrument penelitian seperti kuesioner agar jangkauan narasumber atau responden menjadi lebih luas dan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

6.4 Implikasi

Dari hasil penelitian ini terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur *Stock Opname* memberikan dampak positif terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku pada perusahaan minyak berupa mitigasi dan pendeteksian dini risiko yang dapat berpotensi pada kerugian finansial

perusahaan sehingga penerapan *Stock Opname* akan membantu perusahaan dalam mengontrol persediaan dan menghasilkan informasi yang lebih akurat atas persediaan bahan baku yang dimiliki.

2. Pada pihak yang terlibat dan bertanggungjawab dalam proses *Stock Opname*, diharapkan untuk menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab peran agar pelaksanaan *Stock Opname* dapat dilakukan secara konsisten dan tepat waktu.
3. Pada PT Pacrim Nusantara Lestari Foods, diharapkan dapat mempertegas peran dan tanggung jawab untuk karyawan yang terlibat dalam proses *Stock Opname* dan memasukan kegiatan *Stock Opname* sebagai bagian dari tugas yang wajib dilakukan sehingga pelaksanaan *Stock Opname* dilakukan dengan tepat waktu dan konsisten yang akan menghasilkan keakuratan informasi untuk penilaian persediaan serta pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa, F., Sagala, E., & Elidawati. (2019). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 5(1).
- Atmoko, T. (2015). *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Universitas Padjajaran.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Industri Besar dan Sedang*. Diakses pada 5 November 2023, dari <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html#subjekViewTab1>
- Cargill.co.id. (2021). *Cargill membangun kilang minyak kelapa sawit baru di Lampung, Indonesia, demi memenuhi lonjakan kebutuhan atas minyak kelapa sawit berkelanjutan dan terlacak*. Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://www.cargill.co.id/id/2021/cargill-membangun-kilang-minyak-kelapa-sawit-baru-di-lampung>
- Cargill.co.id. (2023). *Sejarah Kami*. Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://www.cargill.co.id/id/sejarah-kami>
- Dina. (2011). *Pengaruh Stock Opname terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Sediaan Barang Jadi pada PT. X di Bandung*. Universitas Kristen Maranatha.
- Gishella, S. (2018). Analisis Penerapan Standard Operational Procedurer Dalam Proses Produksi Pada PT Pertiwimas Adi Kencana. *AGORA*, 6(2).
- Irnowati, O. (2018). Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Stock Opname. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 4(1), 79–84.
- Jeremi, M. V., & Herwanto, D. (2021). Analisis Implementasi Stock Opname Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Granitoguna Building Ceramics). *Serambi Engineering*, VI(1), 1616–1623.
- Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal*

- EMBA*, 5(3), 4175–4184. <http://kbbi.web.id/optimal>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition). SAGE Publications, Inc.
- Naibaho, R. (2022). *Implementasi Stock Opname Mendukung Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi Pada Gudang Online PT. Gembira Aman Sentosa*.
- Nugraheni, R., Ep, A., & Budiatmo, A. (2020). *Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang*.
- Putra, R. R., & Zefanya, M. (2022). Moderasi Peran Sistem Akuntansi Terhadap Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) dan Penerapan SOP Pada Kinerja Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3151–3157. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.987>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan PD PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 20–29.
- Wullur, R. A. M. L., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No.14 Pada PT. Gatraco Indah Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 11(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Curriculum Vitae Klara Sati Balisa

Klara Sati Balisa

Undergraduate Accounting Student

LinkedIn Profile: [linkedin.com/in/klara-sati-balisa-5b3461219](https://www.linkedin.com/in/klara-sati-balisa-5b3461219)
klarasatibalisa@gmail.com | +62 813 7936 7948 | @klarabalisa



PROFILE

A final year student at the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia, Majoring in Accounting. Skilled in Accounting, taxation, and analyzing financial data. Developed proficiency in using accounting and data visualization software. Motivated to continuous learning and growth.

EDUCATION

Bachelor of Business and Economics, Major in Accounting

Institution: Islamic University of Indonesia | 2020 - Present

GPA: 3.82

EXPERIENCE

Organization Experience

"Miracle Voices" Student Choir of UII

Vice Treasurer

January 2023 – Present

- Recording every incoming and outgoing financial transaction, controlling all expenditure of activities in accordance with the prepared budget, collecting members cash along with transaction receipts.

Comittee Experience

International Bandung Choral Festival – Competition's Preparation Team

Coordinator of Fundraising Division

March 2023 – November 2023

- Engaging in activities with the goal of raising funds such as selling items, record sales every day from the sale of food and services.

PKB PSM Miracle Voices UII 2023

Interviewer

February 2023

- Conducting interview processes to assess the skills, experience, motivation, and personality of prospective new members, and assessing interview results based on applicable evaluation criteria.

Virtual Charity Concert - Miracle Together: Bringing Miracle in Sweet Melodies

Staff of Public Relations Division

March 2022 – August 2022

- Engaging in correspondance activities, creating accounts for fundraising, and responsible for contacting the orphanage as the venue for the social service activity.

Virtual Silaturahmi Solidarity Night (Virahmi Solidarinnight)

Staff of Public Relations Division

January 2022 – February 2022

- Engaging in activities related to event publicity, contacting and collecting confirmation from participants, committee members, and alumni who will be attending the event.

PKB PSM Miracle Voices UII 2021

Staff of Public Relations Division

November 2021 - December 2021

- *Providing information about the interview and vocal selection time and the rules to be followed, coordinating participants to enter the Zoom Meeting at the specified selection time, and assisting in scheduling adjustments for participants who are unable to attend.*

SEMATA: Semangat Ta'aruf

Staff of Guide Division

August 2021 – September 2021

- Guiding students in getting to know the campus, responsible for all activities carried out by students, and explain in detail all the rules and activities to be carried out.

HONORS AND AWARDS

Finalist of ERPSim Internal Competition

Faculty of Business and Economics | February 2023

Finalist of MonsoonSIM Internal Competition

Faculty of Business and Economics | July 2022

Finalist of MonsoonSIM ERP Competition 8th International Accounting Week

Muhammadiyah University of Yogyakarta | Juni 2022

1st Winner of Creative Syaria Financial Accounting Education Video

Faculty of Business and Economics UII | December 2021

CERTIFICATIONS

- Training of Applied Tax Brevet integrated A & B
- Introduction to SAP S/4HANA Using GBI – Score : A
- Business Process Integration Configuration with SAP S/4HANA – Score : A
- SAP certified Application Associate Business Process Integration with SAP S/4HANA 1909
- Certified Expert Penetration Tester (CEPT) Cilacs UII – Score 538

SKILLS

- Ms. Word/Google Document
- Ms. Excel/Google Sheet
- Ms. Power Point/ Google Slide
- SAP S/4HANA
- Tax Accounting
- Power BI/Tableau
- Strategic Planning, Problem Solving, Critical Thinking
- Language: Indonesia and English

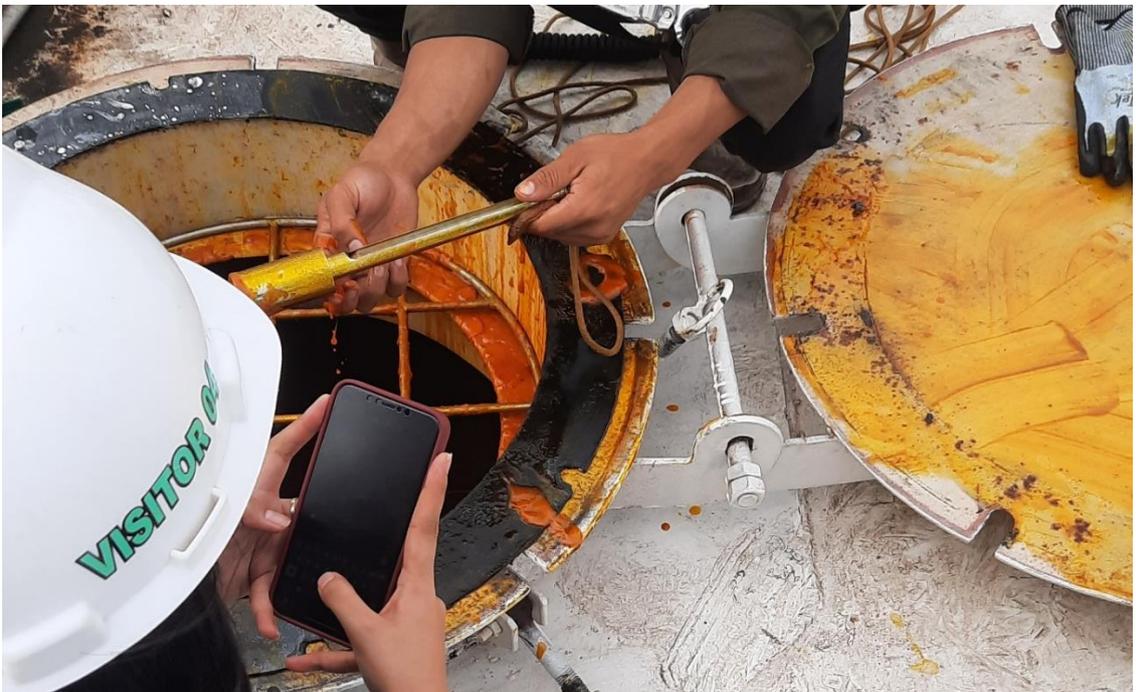
Lampiran 2.

Kegiatan *sounding* atau pengukuran ketinggian minyak di dalam tangki (*Stock Opname*).



Lampiran 3.

Pengukuran suhu *Crude Palm Oil* (CPO) didalam tangki.



Lampiran 4.

Pengecekan barang proyek yang masih tersimpan.



Lampiran 5.

Briefing atau sharing pengetahuan terkait pengukuran tanki.

